

DAFTAR PUSTAKA

- Adibin (2018) „Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan Pada Balita Gizi Kurus di Wilayah Kerja Puskesmas Langara, Kabupaten Konawe Kepulauan“, Politeknik Kesehatan Kendari, pp. 1–51.
- Adiputra, I. M. S. et al. (2021) „Metodologi Penelitian Kesehatan“.
- Ali, P. B. (2020) „Evaluasi Program Percepatan Pencegahan Stunting : Pelaksanaan dan Capaian“, (November), pp.1–26. Available at: https://stunting.go.id/sdm_downloads/evaluasi-program-percepatan-pencegahan-stunting-pelaksanaan-dan-capaian/.
- Alita, Rini., Ahyanti, M. (2013) „Keberhasilan Program Pemberian Makanan Tambahan“, *Jurnal Kesehatan*, IV(1), pp. 297–304
- Azwar, Azrul. (1996)“ Pengantar Administrasi Kesehatan“. Bumi Arkasana
- Diniyah, S. R. and Nindya, T. S. (2017) „Asupan Energi, Protein dan Lemak dengan Kejadian Gizi Kurang pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Suci, Gresik“, *Amerta Nutrition*, 1(4), p. 341. doi: 10.20473/amnt.v1i4.7139.
- Doren, W. K., Regaletha, T. A. L. and Dodo, D. O. (2019) „Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P) terhadap Status Gizi Buruk Balita di Puskesmas Oepoi Kota Kupang“, *Lontar : Journal of Community Health*, 1(3), pp. 111–118. doi: 10.35508/ljch.v1i3.2176.
- Edvina (2015) „Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Pada Balita Gizi Kurang Usia 6-48 Bulan Terhadap Status Gizi Di Wilayah Puskesmas Sei Tatas Kabupaten Kapuas“, *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2(3), p. 110.
- Fadilah, F., Darmawansyah, D. and Seweng, A. (2020) „Implementasi Kebijakan Pemberian Makanan Tambahan (Pmt) Terhadap Jumlah Kasus Gizi Buruk Di Kabupaten Pasangkayu“, *Jurnal Kesehatan Masyarakat Maritim*, 2(1). doi: 10.30597/jkmm.v2i1.10022.
- Handayani, R. (2017) „Factors related to nutritional status in children under five“, *Journal Endurance*, 2(2), pp. 217–224.

- Hasibuan, R. (2021) „Buku Ajar Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan“, pp. 37–43.
- Iswardy, D. (2018) „Praktik Pemberian Makanan Bayidan Anak (PMBA)“, *Kementerian Kesehatan RI*, pp. 1–40. Available at: http://www.kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_60248a365b4ce1e/files/1PAPARAN-STUNTING-DIR.GIZI_1222.pdf
- Kementerian Kesehatan RI (2020) „Indikator Program Kesehatan Masyarakat dalam RPJMN dan Renstra Kementerian Kesehatan 2020-2024“, *Katalog Dalam Terbitan. Kementerian Kesehatan RI*, pp. 1–99. Available at: <https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/attachments/ef5bb48f4aaac60ebb724caf1c534a24.pdf>.
- Kesehatan, J. et al. (2018) „Faktor Yang Mempengaruhi Gizi Kurang Balita Di Desa Kepek Dan Karangtengah Wonosari Gunungkidul Yogyakarta“, *Jurnal Kesehatan Madani Medika*, 9(1), pp. 7–14. doi: 10.36569/jmm.v9i1.27.
- Masri, E., Sari, W. K. and Yensasnidar, Y. (2021) „Efektifitas Pemberian Makanan Tambahan dan Konseling Gizi dalam Perbaikan Status Gizi Balita“, *JURNAL KESEHATAN PERINTIS (Perintis's Health Journal)*, 7(2), pp. 28–35. doi: 10.33653/jkp.v7i2.516.
- Muljati, S. (2007) „Risiko Underweight pada balita terakhir di Rumah Tangga The risk of underweight in the youngest children under five of a household“, (24).
- Nita, Y. Y. and Bait, B. R. (2020) „Buku Panduan : Perencanaan , Pelaksanaan , Monitoring Dan Evaluasi Program Pencegahan Dan Penanganan Stunting Di Desa“.
- Pradono, Julianti Soerachman, Rachmalina Kusumawardani, N. (2018) *Panduan Penelitian dan Pelaporan Penelitian Kualitatif*. 1st edn. Edited by E.Martha. Jakarta: Kementrian Kesehatan Indonesia. Adiputra, I. M. S. et al. (2021) „Metodologi Penelitian Kesehatan“.
- Putri, C. D. P., Syamsulhuda, B. and Shaluhayah, Z. (2020) „Faktor Risiko Pada Balita Dengan Berat Badan Dibawah Garis Merah (BGM) di Wilayah Kerja Puskesmas Halmahera“, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(4), pp. 574–583.

- Rahayu, A. *et al.* (2018) *Study Guide - Stunting dan Upaya Pencegahannya, Bukustunting dan upaya pencegahannya.*
- Ri, K. K. *et al.* (2018) „Disparitas Balita Kurang Gizi di Indonesia“, pp. 201–210.
- Ria, F. (2020) „Hubungan Pendapatan Keluarga Dengan Status Gizi Balita Usia 1-5 Tahun Di Puskesmas Kisaran Kota Tahun 2019“, *Jurnal Maternitas Kebidanan*, 5(2), pp. 55–63. doi: 10.34012/jumkep.v5i2.1151.
- Safrina, S. and Putri, E. S. (2022) „Hubungan Pemberian Makanan Tambahan (Pmt) Dengan Resiko Kejadian Stunting Pada Balita“, *Jurnal Biology Education*, 10(1), pp. 78–90. doi: 10.32672/jbe.v10i1.4119.
- Soliman, A. *et al.* (2021) „Early and long-term consequences of nutritional stunting: From childhood to adulthood“, *Acta Biomedica*, 92(1), pp. 1–12. doi: 10.23750/abm.v92i1.11346.
- Sugianti, E. (2018) „Evaluasi Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (Pmt-P) Pada Balita Kurang Gizi Di Kabupaten Tuban“, *Cakrawala*, 11(2), pp. 217–224. doi: 10.32781/cakrawala.v11i2.20.
- Sugianti, E., 2017. „Evaluasi Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P) Pada Balita Kurang Gizi Di Kabupaten Tuban“ *Cakrawala*, vol. 11, no. 2, pp. 217–224. doi: 10.32781/cakrawala.v11i2.20.
- Wahyuningsih, S. and Devi, mike indriana (2017) „PMT balita gizi kurang“, *Pengaruh Pembrian Pmt Pada Balita Gizi Kurang.*
- Wati, S. P. (2018) „Hubungan Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Ibu dan Pendapatan Orangtua dengan Status Gizi Anak Balita Usia 1-5 Tahun Di Desa Duwet Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten“, *Jurnal Fakultas Ilmu Kesehatan*,

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

**PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN (PSP) /
INFORMED CONSENT**

Saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengetahui maksud dan tujuan penelitian tentang “Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan Pada Balita Gizi Kurang Di Kota Palopo Tahun 2022” yang dilaksanakan oleh mahasiswi FKM Unhas sebagai data penyelesaian tugas akhir kuliah.. Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila saya inginkan, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu- waktu tanpa sanksi apapun.

Palopo,.....

PENELITI

INFORMAN

(.....)

(.....)

**PEDOMAN WAWANCARA
TENAGA GIZI PUSKESMAS dan KADER POSYANDU**

A. Data Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Kantor :

II. Daftar Pertanyaan

INPUT	<ol style="list-style-type: none"> a. Sumber Daya Manusia <ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa jumlah tenaga gizi beserta kader posyandu yang tersedia dalam pelaksanaan program ini? 2. Bagaimana tingkat pendidikan SDM PMT di puskesmas ini? b. Sarana <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana stok makanan tambahan di Puskesmas ini? 2. Bagaimana dengan sarana penunjang program Pemberian Makanan Tambahan Pada Balita Gizi Kurang? c. Dana <ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa besaran dana yang dirancang untuk pelaksanaan program PMT? (tanyakan pada tenaga gizi puskesmas) 2. Darimana sumber dana tersebut? (Tanyakan pada tenaga gizi puskesmas)
PROSES	<ol style="list-style-type: none"> a. Perencanaan <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah dilakukan sosialisasi dari Puskesmas kepada Kader Pelaksana mengenai program PMT? 2. Siapa Sasaran Pada Program PMT ini? Bagaimana Anda Menentukan Sasaran Program? 3. Apakah dilakukan pemberitahuan kepada keluarga balita sasaran mengenai program PMT ini? 4. Apa Jenis makanan tambahan yang diberikan pada balita? 5. Bagaimana Penentuan Jenis Makanan Tambahan pada balita? 6. Apakah Setiap Balita yang mengalami status gizi kurang mendapatkan makanan tambahan yang sama? 7. Bagaimana Metode Pendistribusian Makanan Tambahan Pada Balita? 8. Apakah ada jadwal yang telah ditentukan untuk melakukan pemberian Makanan Tambahan? 9. Bagaimana sistem penentuan jadwalnya? b. Pelaksanaan : <ul style="list-style-type: none"> • Pendistribusian <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah orang tua penerima PMT mengambil sesuai jadwal? 2. Apakah ada orang tua yang tidak mengambil? Jika ada apa yang dilakukan? 3. Apakah anda melakukan pengawasan saat pelaksanaan Pendistribusian PMT?

	<ul style="list-style-type: none"> • Pemantauan <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda melakukan pengawasan saat pelaksanaan program? 2. Apakah saat program PMT dirangkaikan dengan pelaksanaan kegiatan lain? 3. Bagaimana pelaksanaan kegiatan tersebut? 4. Apa saja kendala yang didapatkan selama pelaksanaan program? 5. Bagaimana solusi yang anda lakukan? • Pencatatan dan pelaporan <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Anda melakukan pencatatan dan pelaporan hasil pelaksanaan PMT ke Dinas Kesehatan? (Dana, kendala, jumlah sasaran, jumlah yang menerima/mengambil, jumlah balita yang status gizinya sudah normal). 2. Setiap apa Anda mencatat dan melaporkan? (Jika dilaksanakan pencatatan) 3. Mengapa Anda tidak melakukan pencatatan? (Jika Tidak) 4. Apakah ada pemantauan dari Dinas Kesehatan? Setiap apa? Pemantauan apa saja yang dilakukan? 5. Apakah ada pemantauan dari Kepala Puskesmas? Setiap apa? Pemantauan apa saja yang dilakukan? 6. Apakah Anda melakukan pemantauan balita penerima PMT-P ? Setiap apa? Pemantauan apa saja yang Anda lakukan?
OUTPUT	<ol style="list-style-type: none"> a. Ketepatan sasaran dan distribusi <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah semua PMT yang diterima oleh pihak puskesmas telah didistribusikan kepada balita gizi kurang? 2. Apakah semua balita yang terdata sebagai balita dengan status gizi kurang mendapatkan PMT? b. Cakupan Program <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah menurut anda program PMT efektif untuk menjadi solusi sebagai program perbaikan status gizi balita? 2. Bagaimana anda menilai keefektifan program ini?

**PEDOMAN WAWANCARA
KEPALA PUSKESMAS**

I. Data Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Kantor :

II. Daftar Pertanyaan

INPUT	<ol style="list-style-type: none"> a. Sumber Daya Manusia <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Kondisi Sumber Daya Manusia Program PMT di Puskesmas ini? b. Sarana <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana stok makanan tambahan di Puskesmas ini? 2. Bagaimana dengan sarana penunjang program Pemberian Makanan Tambahan Pada Balita Gizi Kurang? c. Dana <ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa besaran dana yang dirancang untuk pelaksanaan program PMT? (tanyakan pada tenaga gizi puskesmas) 2. Darimana sumber dana tersebut? (Tanyakan pada tenaga gizi puskesmas)
PROSES	<ol style="list-style-type: none"> a. Perencanaan <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah dilakukan sosialisasi dari Puskesmas kepada Kader Pelaksana mengenai program PMT? 2. Siapa Sasaran Pada Program PMT ini? Bagaimana Anda Menentukan Sasaran Program? 3. Apa Jenis makanan tambahan yang diberikan pada balita? 4. Bagaimana Penentuan Jenis Makanan Tambahan pada balita? 5. Apakah Setiap Balita yang mengalami status gizi kurang mendapatkan makanan tambahan yang sama? 6. Bagaimana Metode Pendistribusian Makanan Tambahan Pada Balita? 7. Apakah ada jadwal yang telah ditentukan untuk melakukan pemberian Makanan Tambahan? 8. Bagaimana sistem penentuan jadwalnya? b. Pelaksanaan : <ul style="list-style-type: none"> • Pendistribusian <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda melakukan pengawasan saat pelaksanaan Pendistribusian PMT? • Pemantauan <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda melakukan pengawasan saat pelaksanaan program? <ol style="list-style-type: none"> 2. Bagaimana Pelaksanaan Program PMT di Puskesmas (Nama

	<p>Puskesmas)?</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Apa saja kendala dalam pelaksanaan program? 4. Bagaimana solusi dari kendala tersebut? <ul style="list-style-type: none"> • Pencatatan dan pelaporan <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda melakukan pemantauan program PMT di Puskesmas (Nama Puskesmas) ? Setiap apa? Pemantauan apa saja yang Anda lakukan? 2. Apakah anda menerima laporan dan hasil kegiatan program PMT? setiap kapan?
OUTPUT	<ol style="list-style-type: none"> a. Ketepatan sasaran dan distribusi <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah semua PMT yang diterima oleh pihak puskesmas telah didistribusikan kepada balita gizi kurang? 2. Apakah semua balita yang terdata sebagai balita dengan status gizi kurang mendapatkan PMT? b. Cakupan Program <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah menurut anda program PMT efektif untuk menjadi solusi sebagai program perbaikan status gizi balita? 2. Bagaimana anda menilai keefektifan program ini?

PEDOMAN WAWANCARA

KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA PALOPO

I. Data Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Kantor :

II. Daftar Pertanyaan

INPUT	<ol style="list-style-type: none">a. Sumber Daya Manusia<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana Kondisi Sumber Daya Manusia Program PMT di Puskesmas ini?b. Sarana<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana stok makanan tambahan di Puskesmas ini?2. Bagaimana dengan sarana penunjang program Pemberian Makanan Tambahan Pada Balita Gizi Kurang?c. Dana<ol style="list-style-type: none">1. Berapa besaran dana yang dirancang untuk pelaksanaan program PMT? (tanyakan pada tenaga gizi puskesmas)2. Darimana sumber dana tersebut? (Tanyakan pada tenaga gizi puskesmas)
PROSES	<ol style="list-style-type: none">a. Perencanaan<ol style="list-style-type: none">1. Apakah di Kota Palopo terdapat pedoman khusus pelaksanaan PMT?b. Pelaksanaan :<ul style="list-style-type: none">• Pendistribusian<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana sistem pedistribusian PMT dalam program Pemberian Makanan Tambahan di Kota Palopo?• Pemantauan<ol style="list-style-type: none">1. Apakah Dinas Kesehatan selalu melakukan Monitoring kegiatan PMT pada setiap puskesmas? Setiap kapan?2. Apakah ada kendala dalam pelaksanaan program? Bagaimana solusinya?• Pencatatan dan pelaporan<ol style="list-style-type: none">1. Apakah Setiap Puskesmas di Kota Palopo Melaporkan kegiatan PMT? Setiap apa pelaporannya?
OUTPUT	<ol style="list-style-type: none">a. Ketepatan sasaran dan distribusi<ol style="list-style-type: none">1. Apakah semua PMT yang diberikan ke pihak puskesmas didasarkan pada data atau pelaporan yang diterima?2. Apakah semua PMT telah didistribusikan kepada sasaran?

	<p>b. Cakupan Program</p> <ol style="list-style-type: none">1. Apakah menurut anda program PMT efektif untuk menjadi solusi sebagai program perbaikan status gizi balita?2. Bagaimana anda menilai keefektifan program ini?3. Bagaimana kondisi balita gizi kurang di Kota Palopo?
--	--

**PEDOMAN WAWANCARA
ORANG TUA SASARAN BALITA PMT**

I. Data Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Kantor :

II. Daftar Pertanyaan

INPUT	<ol style="list-style-type: none"> a. Sumber Daya Manusia b. Sarana c. Dana
PROSES	<ol style="list-style-type: none"> a. Perencanaan <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda mengetahui program PMT? Darimana anda mengetahuinya? 2. Apakah terdapat penyuluhan mengenai program ini? Berapa Kali? 3. Apakah sebelumnya terdapat persetujuan atau konfirmasi bahwa anak ibu sebagai balita sasaran program PMT ini? b. Pelaksanaan : <ul style="list-style-type: none"> • Pendistribusian <ol style="list-style-type: none"> 1. Dimana ibu biasanya mengambil PMT? 2. Setiap kapan anak anda menerima PMT? • Pemantauan <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah saat pemberian PMT? terdapat kegiatan lain? 2. Apakah anda rutin membawa anak anda ke Posyandu? 3. Pada saat posyandu pengukuran seperti apa saja yang dilakukan?
OUTPUT	<ol style="list-style-type: none"> a. Ketepatan sasaran dan distribusi <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ibu menerima PMT? setiap Kapan? 2. Makanan seperti apa yang ibu dapatkan? 3. Apakah anak anda menyukai makanan tersebut? b. Cakupan Program <ol style="list-style-type: none"> 1. Selama mengikuti program PMT, Apakah anak anda mengalami kenaikan berat badan? 2. Apakah menurut ibu Program PMT efektif untuk menangani permasalahan gizi?

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Kampus



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jln. Perintis Kemerdekaan KM.10 Kota Makassar 90245, Propinsi Sulawesi Selatan
Telp : (0411) 585658, Website: <https://fkm.unhas.ac.id>, Mail : fkm.unhas@gmail.com

Nomor : 15372/UN4.8/PT.01.04/2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Makassar, 21 Desember 2022

Kepada
Yth. : Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palopo
di -
Palopo

Dengan hormat, Kami sampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin bermaksud untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.

Sehubungan dengan itu, kami mohon kiranya bantuan Bapak dapat memberikan izin untuk penelitian kepada :

Nama Mahasiswa : NAJWA FADHILAH SALEH
Nomor Pokok : K011191002
Program Studi : S1 - Kesehatan Masyarakat
Departemen : Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
Judul Penelitian : Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan Pada Balita Gizi Kurang di Kota Palopo Tahun 2022
Lokasi Penelitian : Puskesmas Bara Permai, Pontap, Wara Barat, Wara Selatan
Tim Pembimbing : 1. Ir. Nurhayani, MS.
2. Prof. Dr. Indar, SH., MPH.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

a.n. Dekan
Ketua Program Studi
Sarjana Kesehatan Masyarakat

Dr. Sunial, SKM., M.Kes.
NIP. 197405202002122001

Tembusan :

1. Dekan FKM Unhas (Sebagai laporan)
2. Para Wakil Dekan FKM Unhas
3. Masing-masing Pembimbing
4. Mahasiswa Bersangkutan
5. Arsip

Lampiran 3 Surat Izin PTSP




1 2 0 2 2 1 9 0 0 9 1 4 5 2

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpun : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 1452/IP/DPMPPTSP/XII/2022

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: NAJWA FADHILAH SALEH
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl. Yogie S. Memed Kota Palopo
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: K011191002

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

EVALUASI PROGRAM PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN PADA BALITA GIZI KURANG DI KOTA PALOPO TAHUN 2022

Lokasi Penelitian	: PUSKESMAS BARA PERMAI KOTA PALOPO, PUSKESMAS WARU SELATAN KOTA PALOPO DAN DINAS KESEHATAN KOTA PALOPO. PUSKESMAS PONTAP PUSKESMAS WARU BARAT
Lamanya Penelitian	: 28 Desember 2022 s.d. 28 Januari 2023

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 28 Desember 2022
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP


ERICK K. SIGA, S.Sos
Pangkat : Penata Tk.I
NIP : 19830414 200701 1 005

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel,
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 EWG
4. Lurah Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo

**Lampiran 4 Surat Izin Penelitian dari
Dinkes Kota Palopo**



**PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS KESEHATAN**

JL. Angrek No.171 No. 12 Telp. 0471- 24016 Fax 21332
Palopo 91921

Palopo, 2 Januari 2023

Nomor : 01/1.1/DINKES/PLP/X/2022
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Puskesmas Bara Permai
1. Puskesmas Wara Selatan
2. Puskesmas Pontap
3. Puskesmas Wara Barat
Di,-
Palopo

Dengan hormat,

Menindak lanjuti surat Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor :1452/IP/DPMTSP/XII/2022, tanggal 02 januari perihal izin Penelitian, maka bersama ini kami perhadapkan kepada Saudara Mahasiswa (i) atas nama :

Nama : Najwa Fadhilah Saleh
Jenis Kelamin : perempuan
Alamat : Jl. Yogie S.Memed Kota Palopo
NIM : K011191002
Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk dibantu dalam rangka Penyusunan Tesis dengan Judul:
**"EVALUASI PROGRAM PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN PADA
BALITA GIZI KUARANG DI KOTA PALOPO TAHUN 2022"**
Demikian disampaikan atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

An. Kepala Dinas Kesehatan Kota Palopo
Sekretaris
Kasubag Urutn dan Kepegawaian



Andi Rahmia Jufri, ST
Pangkat : Penata Tk.I
NIP : 197209102007012015

Lampiran 5 Matriks Wawancara

MATRIKS WAWANCARA TENAGA PELAKSANA GIZI DI KOTA PALOPO

INPUT					
No.	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
1	Bagaimana Kondisi SDM Pelaksana Program PMT?	AR	“ Di Kota Palopo sendiri terdapat 12 Puskesmas dan setiap Puskesmas memiliki 2 TPG baik itu, PNS atau Sukarelawan, ehh kecuali Puskesmas Pontap, disana tidak ada Pelaksana Gizinya karena, saya sendiri mutasi dari sana. Jumlah totalnya itu ada 22 TPG di Puskesmas di Kota Palopo”	Hasil wawancara kepada informan bahwa setiap puskesmas harusnya memiliki 2 Tenaga Pelaksana Gizi namun, ada puskesmas yang tidak memiliki Tenaga Pelaksana Gizi.	Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa SDM pelaksana PMT di Kota Palopo masih belum cukup ditandai dengan adanya puskesmas yang masih tidak memiliki Tenaga Pelaksana Gizi.
		RC	“ Ada 1 Tenaga Pelaksana Gizi dek, yang di ruangan ini cuman, ada juga bidan yang selalu membantu kalau lagi Posyandu. Tapi, untuk program gizi cuman saya dek”	Hasil wawancara kepada informan bahwa puskesmas tersebut hanya memiliki 1 Tenaga Pelaksana Gizi	
		AA	” Puskesmas Wara Barat itu ada 2. 1 PNS dan 1 lagi PTT”	Hasil wawancara kepada informan bahwa terdapat 2 Tenaga Pelaksana Gizi di Puskesmas Tersebut	
		HT	” Petugas gizi di Puskesmas Pontap tidak ada dek, saya	Hasil wawancara kepada informan bahwa tidak terdapat	

			sendiri basicnya Keperawatan cuman disuruh untuk mengisi karena, disini kosong. Ada dulu sukarelawan tapi sekarang sudah resign ikut suami”	tenaga pelaksana gizi di puskesmas tersebut	
		MS	“ Kalau disini cuman saya sendiri tapi, tahun lalu itu masih ada ji pegawai kontrak tapi, kalau sekarang saya sendiri ji yang handle”	Hasil wawancara kepada informan bahwa terdapat dua tenaga pelaksana gizi pada tahun 2022 di Puskesmas tersebut	
2	Bagaimana Stok Makanan Tambahan di Kota Palopo	AR	“ Stock makanan selalu cukup karena, stock makanan yang kita terima itu sesuai dengan data atau laporan dari puskesmas-puskesmas, dan biasa juga kita lebihkan apalagi Balita Gizi Kurang gampang berubah status gizinya”	Hasil wawancara kepada informan bahwa stock makanan yang ada di Kota Palopo sesuai dengan data yang diterima dari puskesmas dan bahkan dilebihkan.	Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa biscuit PMT di Kota Palopo mencukupi dan sesuai dengan data yang diterima.
		RC	“ Kalau masalah stock kita mi saja pelaksana gizi yang tau ki, karena, biasa juga cukup, biasa lebih, biasa juga kurang. Kalau kayak kemarin itu, banyak sasaranku tapi, biskuitnya sedikit ji yang datang”	Hasil wawancara dengan informan bahwa stock makanan yang diterima itu kurang dan tidak sesuai dengan jumlah sasaran.	

		AA	“Cukup. Tidak pernah lebih tapi, cukup ji selalu”	Hasil wawancara dengan informasn bahwa stock makanan tambahan selalu mencukupi	
		HT	“ Agak kurang untuk biscuit balita karena, setiap bulan kita harus memberi banyak balita apalagi sekarang masalah gizi kurang di Puskesmas ini lagi tinggi tapi, kita tidak tau kapan lagi stok datang”	Hasil Wawancara dengan informan bahwa stock makanan tambahan berupa biscuit bagi balita masih kurang dibandingkan dengan jumlah sasaran	
		MS	“ Stock makanan disini selalu ada jadi, cukup ji”	Hasil wawancara kepada informan bahwa stok makanan tambahan selalu ada dan mencukupi	
3	Bagaimana dengan sarana Penunjang Program PMT pada Balita Gizi Kurang?	AR	“ Di Dinas sendiri itu kita tidak memiliki gudang penyimpanan untuk paket makanan tambahan. Tahun lalu kita pake pihak ketiga sebagai gudang tapi, ada biaya untuk gudang jadi, dihentikan”	Hasil wawancara dengan informan bahwa Dinas Kota Palopo tidak memiliki sarana berupa gudang untuk penyimpanan paket makanan tambahan	Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa saran penunjang berupa gudang penyimpanan paket biskuit PMT di Kota Palopo masih kurang.
		RC	“ Saya pake gudang obat juga karena, tidak ada tempat”	Hasil wawancara kepada informan bahwa biscuit PMT disimpan di gudang obat.	
		AA	“ gudang ada ”	Hasil wawancara dengan	

				informan bahwa di puskesmas tersebut terdapat sarana penunjang berupa gudang.	
		HT	“ Itu jadi masalah disini, tidak ada gudang penyimpanan khusus jadi, saya cuman titip-titip kayak di ruangan Kepala Puskesmas, Ruang perawatan Nifas ibu hamil karena, jarang digunakan ”	Hasil wawancara dengan informan bahwa tidak tersedia gudang penyimpanan biskuit PMT sehingga, Dos biskuit hanya dititip di ruangan lain.	
		MS	“ Sarana penunjang bagus, gudang penyimpanan ada, tidak ada ji apa yang digabung didalam”	Hasil wawancara dengan informan bahwa sarana penunjang yang dimiliki berupa gudang sudah bagus dan paket PMT disimpan di gudang tersebut.	
4	Darimana sumber dana program dan berapa besarnya?	AR	“ Dana dari PMT sendiri itu dari pusat kalau besarnya itu kita tidak tau karena, yang kita terima langsung biskuit makanan tambahannya”	Hasil wawancara dengan informan bahwa sumber dana dari program PMT bersumber dari pusat serta besaran dananya tidak diketahui karena, yang diterima langsung adalah stok makanannya	Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pendanaan program PMT ditanggung oleh pusat dan besarnya tidak diketahui.
		RC	“ Tidak terdapat dana karena, ini dari pusat namun, laporannya itu kita berhitung	Hasil wawancara dengan informan bahwa tidak terdapat besaran dana dan dana untuk	

			uang ki. 1 dos sekian harganya tapi, kita tidak pernah pegang uang. Namun, setiap kali masuk itu beda-beda harganya”	program PMT biskuit.	
		AA	“ Dana dari pusat jadi, kita tidak tau, besaran dananya berapa”	Hasil wawancara dengan informan bahwa dana PMT berasal dari pusat dan nominalnya tidak diketahui	
		HT	“ Dananya dari pusat dari kementrian dan kita tidak tau berapa besarnya”	Hasil wawancara dengan informan bahwa dana PMT berasal dari pusat (Kementrian) dan besarnya tidak diketahui	
		MS	“ Besaran dana tidak ada karena, dananya dari pusat”	Hasil wawancara dengan informan bahwa tidak ada besaran dana karena, dana program PMT berasal dari pusat.	

PROSES					
No.	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
1	Apakah di Kota Palopo terdapat Pedoman Khusus Pelaksanaan PMT?	AR	“ Kita berdasarkan pedoman juknis Kemenkes”	Hasil wawancara kepada informan bahwa pelaksanaan program PMT di Kota Palopo didasarkan pada juknis Kemenkes.	Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan PMT didasarkan Pedoman Juknis PMT
2	Bagaimana sistem pendistribusian PMT dalam program Pemberian Makanan Tambahan di Kota Palopo?	AR	“ Pendistribusian dimulai dari pusat, provinsi, kabupaten, puskesmas , hingga sasaran”	Hasil wawancara kepada informan bahwa pendistribusian dilakukan dimulai dari pusat atau kementerian-provinsi-kabupaten-puskesmas-sasaran.	Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pendistribusian dimulai dari pusat hingga sasaran.
3	Apakah dilakukan Monitoring kegiatan PMT? Setiap Kapan?	AR	“ Kita melakukan monitoring ke puskesmas tiap semesternya atau 6 bulan sekali”	Hasil wawancara kepada informan bahwa dilakukan monitoring setiap 6 bulan sekali atau per semester	Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pihan Dinkes melakukan monitoring setiap 6 bulan sekali.
4	Apakah ada kendala dalam pelaksanaan program? Bagaimana solusinya?	AR	“ Gudang dan kita butuh dana untuk penyediaannya sedangkan dana itu dari pusat”	Hasil wawancara dengan informan bahwa gudang menjadi kendala pelaksana sehingga, dibutuhkan dana sebagai solusi.	Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa gudang menjadi hal yang paling dibutuhkan sehingga, perlu dana dari pusat untuk peneydiaan gudang PMT.
5	Apakah setiap puskesmas di Kota	AR	“ Setiap puskesmas melaporkan program	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa	Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa

	Palopo melaporkan kegiatan PMT? Setiap apa pelaporannya?		PMTnya setiap bulan”	dilakukan pelaporan tiap bulanya mengenai program PMT.	setiap puskesmas di Kota Palopo selalu memberikan laporan tiap bulannya mengenai program PMT.
--	--	--	----------------------	--	---

PROSES					
No.	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
1	Siapa sasaran Program PMT ini?	RC	“ Balita yang kurang gizi, ditentukan berdasarkan status gizi dan antropometri. Kan ada sekarang Sasaran itu balita gizi kurang yang sudah didata dalam pendataan Sasaran itu balita gizi kurang yang sudah didata dalam pendataan laporan PPGM jadi, kalau kita masukkan berat badan, tinggi badan, dan umur langsung ditauji status gizinya”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa sasaran program PMT ditentukan oleh status gizi yang ada di PPGM	Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa sasaran program PMT adalah balita gizi kurang yang telah tervalidasi status gizinya oleh PPGM.
		AA	“ Balita gizi kurus dan balita gizi kurang berdasarkan status gizi yang ada di PPGM”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa sasaran program PMT adalah balita status gizi kurus dan kurang berdasarkan PPGM	

		HT	“PMT kan harusnya didapat sama anak-anak yang berat badan kurang cuman karena, stoknya tidak memenuhi kalau kita kasih semua jadi, kita pilih-pilih saja yang benar-benar ada di bawah garis merah”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa sasaran program PMT adalah balita gizi kurang yang ada di bawah garis merah.	
		MS	“Balita yang mengalami gizi kurang dan sudah tervalidasi sama PPGM”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa sasaran program PMT adalah balita gizi kurang yang telah tervalidasi PPGM	
2	Apakah dilakukan pemberitahuan kepada keluarga balita sasaran mengenai program PMT?	RC	“Kalau kita sudah turun posyandu dan liat KMSnya dia sudah dibawah garis kuning tapi, sekarang KMS tidak ada mi garis kuningnya eh, saya suruh mi kalau ada waktunya untuk datang kalau tidak bisa datang saya datangi rumahnya untuk bawaan. Inikan sudah kurang mi. Langsung ditanya sekaligus melakukan konseling”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa pemberitahuan langsung dilakukan kepada keluarga balita sekaligus melakukan konseling gizi.	Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa dilakukan pemberitahuan kepada ibu balita sasaran mengenai anaknya yang menjadi sasaran program PMT.
		AA	“Harus dikasih tahu bahwa ini termasuk sasaran balita	Hasil wawancara kepada informan menyatakan	

			gizi kurang dan ini PMTnya untuk balita gizi kurang saja jadi tidak ada yang boleh makan”	bahwa pemberitahuan harus dikasih tahu kepada orang tua.	
		HT	“ Dikasih tau, kalau dia dapat biskuit dijelaskan nanti ke ibunya”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa pemberitahuan langsung diberitahu dan dijelaskan kepada ibu sasaran.	
		MS	“ Dilakukan kan biasa di kumpul di puskesmas toh. Pengukuran dilakukan bulan dua dan agustus. Setelah ada didapat kita validasi dan ukur ulang datang termasuk TB dan BB. Disitu kita juga sosialisasi dan edukasi”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa pemberitahuan dilakukan bersamaan dengan validasi pengukuran.	
3	Apa jenis makanan tambahan yang diberikan pada balita?	RC	“ Jenis makanan tambahan yang diberikan itu biskuit ji”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa makanan tambahan yang diterima berupa biskuit	Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa jenis makanan tambahan yang diterima oleh balita adalah biskuit.
		AA	“ Cuman jenis ini yang diberikan berupa pabrikan”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa makanan tambahan yang diterima berupa makanan pabrikan	

		HT	“ Biskuit saja”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa makanan tambahan yang diterima berupa biskuit.	
		MS	“ Biskuit ji, tapi tetap kita edukasi untuk beri makanan lokal”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa makanan tambahan yang diterima berupa biskuit.	
4	Bagaimana metode pendistribusian makanan tambahan pada balita gizi kurang?	RC	“ Saya suruh mereka ke puskesmas untuk ambil kalau ada waktunya, kalau tidak bisa saya ambil nomornya dan saya hubungi kalau sudah turun”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa metode pendistribusian ada dua yaitu, orang tua yang datang ke puskesmas atau TPG yang turun langsung membawakan.	Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa metode distribusi yang digunakan adalah orang tua yang datang ke Puskesmas untuk mengambil paket PMT.
		AA	“ Pendistribusian dilakukan dari puskesmas langsung sasaran. Misalnya dia datang di Posyandu nanti kita kasih di Posyandu atau kita suruh ke puskesmas untuk ambil dan ketemu saya”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa metode pendistribusian dilakukan dari puskesmas langsung ke sasaran.	
		HT	“ Kita yang drop ke rumah-rumah atau biasa juga kalau selesai posyandu kita suruh	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa metode	

			kesini tapi, kita lebih banyak ke bawah”	pendistribusian dengan melakukan drop ke rumah-rumah dan orang tua disuruh untuk datang ambil langsung.	
		MS	“ Langsung kita distribusi ke orang tua. Orang tua datang mengambil ke Puskesmas”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa metode pendistribusian dengan orang tua yang datang mengambil ke Puskesmas.	
5	Apakah ada jadwal yang ditentukan untuk melakukan PMT dan bagaimana sistem penentuan jadwalnya?	RC	“ Tidak ada jadwal pemberian PMT, pokoknya kalau habis mereka sudah tahu kalau harus kesini ambil PMTnya. Pokoknya kita kasih selama 90 hari tapi, kalau misalnya selama 90 hari tidak bisa dilepas jadi tetap kami kasih lagi. Kita kasih 1 dos kecil yang dimana itu untuk perminggu jadi bisa dibilang jadwalnya perminggu”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa jadwal PMT setiap minggunya.	Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa jadwal pembagian PMT didasarkan bentuk PMT yang dibagikan. Ada yang membagikan setiap bulan dan ada juga yang membagikan tiap minggunya.
		AA	“ Jadwalnya sebulan sekali, disesuaikan dengan jadwal posyandu”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa jadwal PMT sebulan sekali sesuai dengan jadwal posyandu.	

		HT	“Jadwalnya itu setelah posyandu”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa jadwal PMT setelah posyandu.	
		MS	“PMT sudah ada porsinya. Kebetulan saya bagikan 1 dos kecil untuk satu minggu jadi, dia datang tiap minggunya”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa jadwal PMT dilakukan setiap minggunya.	
6	Apakah orang tua penerima PMT mengambil sesuai jadwal?	RC	“Iya”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa ada orang tua yang menerima PMT sesuai jadwal.	Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa orang tua mengambil paket PMT sesuai dengan jadwal.
		AA	“Ada”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa ada orang tua yang menerima PMT sesuai jadwal.	
		HT	“Jarang, biasanya pas besok baru mereka datang ambil”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa jarang orang tua yang menerima PMT mengambil PMT sesuai dengan jadwal.	
		MS	“Ada”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa ada orang tua yang	

				menerima PMT sesuai jadwal.	
7	Apakah ada orang tua yang tidak mengambil? Jika ada apa yang dilakukan?	RC	“ ada, kalau misalnya dari pihak kita sudah perkiraan kalau itu biskuit habis tapi, orang tuanya tidak datang ambuil yah kita antarkan lagi”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa jika ada orang tua yang tidak mengambil PMT sesuai dengan jadwal maka pihak gizi yang antarkan ke rumah secara langsung.	Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa masih ada orang tua yang tidak mengambil paket PMT sesuai jadwal sehingga, pihak TPG melakukan pengantaran baik pendrop-an di Pustu atau langsung door to door.
		AA	“ Ada, kalau misalnya dia tidak datang posyandu, dia disuruh ke puskesmas untuk ambil tapi, kalau misalnya dia tidak datang puskesmas kita drop ke Pustu dan dia yang ambil kalau jauh toh, nanti bidan pustu yang infokan”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa jika ada orang tua yang tidak mengambil PMT sesuai dengan jadwal maka pihak gizi akan mendrop PMT ke Pustu dan nanti bidan pustu yang menginfokan.	
		HT	“ Ada tapi, biasa karena kita tidak ada kegiatan setelah posyandu langsung kita antarkan ke rumahnya”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa jika ada orang tua yang tidak mengambil PMT sesuai dengan jadwal maka pihak gizi yang turun langsung ke rumah-rumah.	
		MS	“ Ada juga. Tahun 2022 kita punya tiga kelurahan yang dibantu sama pelaksana gizi	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa jika ada orang tua	

			provinsi dan 1 kelurahan yang ada promotornya. Jadi kalau misalnya orang tuanya tidak datang. Langsung mi mereka turun bawaan”	yang tidak mengambil PMT sesuai dengan jadwal maka pihak gizi akan langsung membawakannya ke rumah penerima.	
8	Apakah anda melakukan pengawasan saat pelaksanaan pendistribusian PMT?	RC	“ Pasti diawasilah”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa informan melaksanakan pengawasan pelaksanaan distribusi PMT.	Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa TPG selalu melakukan pengawasan saat pelaksanaan pendistribusian PMT.
		AA	“ Iya dan cukup ditanya kalau ini untuk balita ta saja,jangan kasih ke balita yang lain”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa informan melaksanakan pengawasan pelaksanaan distribusi PMT.	
		HT	“ Iya, kita kan yang antar langsung, petugas gizi yang bawah”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa informan melaksanakan pengawasan pelaksanaan distribusi PMT.	
		MS	“ Iya, diawasi karena, kita harus menulis keluar masuknya stoknya”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa informan melaksanakan pengawasan pelaksanaan distribusi PMT.	
9	Apakah anda melakukan	RC	“ Iya tentu saja karena, kita yang turun langsung toh”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan	Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa

	pengawasan saat pelaksanaan program?			bahwa informan melaksanakan pengawasan pelaksanaan Program PMT.	TPG selalu melakukan pengawasan saat pelaksana program PMT.
		AA	“ Iya karena, kalau misalnya sudah dikasih harus ditimbang. Berat badan awal sama akhirnya toh dalam jangka waktu 1 bulan”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa informan melaksanakan pengawasan pelaksanaan Program PMT.	
		HT	“ Iya, pastinya”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa informan melaksanakan pengawasan pelaksanaan Program PMT.	
		MS	“ Iya, kan saya juga harus buat laporan ke inspektorat. Kalau saya tidak turun bagaimana saya mau gambarkan laporan saya.	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa informan melaksanakan pengawasan pelaksanaan Program PMT.	
10	Apakah saat pelaksanaan program PMT dirangkaikan dengan pelaksanaan program lainnya?	RC	“ Kita hanya rangkaikan dengan edukasi face to face kalau mereka datang ambil atau pas kami bawaan”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa saat pelaksanaan Program PMT dirangkaikan dengan kegiatan edukasi face to face.	Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa kegiatan PMT biasanya dirangkaikan dengan edukasi, penyuluhan dan konseling gizi bagi ibu balita sasaran.
		AA	“ Iya ada konseling dan juga edukasi balita gizi kurang seperti penyuluhan”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa saat pelaksanaan Program PMT dirangkaikan	

				dengan konseling gizi dan edukasi seperti penyuluhan.	
		HT	“ Biasanya konseling aja, bagaimana ibunya memberi makanan pokok. Bukan hanya biskuit itu saja dikasih tapi, orang tua harus bisa atur anaknya”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa saat pelaksanaan Program PMT dirangkaikan dengan konseling gizi.	
		MS	“ ada, kita panggil ke puskesmas untuk ikut konseling gizi. Biadanya kita face to face saja sama orang tua”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa saat pelaksanaan Program PMT dirangkaikan dengan konseling gizi.	
11	Apa saja kendala yang didapatkan selama pelaksanaan program PMT?	RC	“ Itu biasa ada juga balita yang nda suka. Nda na suka itu biskuitnya. Padahal ini balitanya yang sudah gizinya buruk tapi dia tidak suka itu biskuit”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa kendala pelaksanaan program PMT adalah balita tidak menyukai biskuit yang diterima.	<p>Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa kendala-kendala pelaksanaan program PMT ialah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Balita yang tidak menyukai biskuit PMT • Kendaraan dalam pelaksanaan distribusi PMT • Makanan tambahan yang tidak tepat sasaran
		AA	“ Kendala kendaraan memang kurang untuk mengambil dan mendropnya karena kan disini jauh dan itu orang susah untuk ambil. Kalau mereka mau ambil sendiri turun nanti kendala dengan ongkos”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa kendala pelaksanaan program PMT adalah kendaraan yang kurang saat pelaksanaan distribusi.	
		HT	“ Kendalanya menghabiskan	Hasil wawancara kepada	

			biskuit itu, biasa dibantu sama kakaknya dan bapaknya. Katanya enak kalau diminumkan kopi. Kami kan evaluasi di peningkatan BB bulan depan. Kalau peningkatannya rendah, kan biasanya peningkatannya 1kg kalau misalnya habis 1 dos besar ini. Kalau dia tidak sampai kita tanya kenapa bu?"	informan menyatakan bahwa kendala pelaksanaan program PMT adalah tidak tepat sasaran, biasanya penerima PMT dibantu untuk menghabiskan biskuit PMT oleh pihak keluarga.	
		MS	"Kendalanya itu pemberian biskuit tidak bersambung karena, anaknya tidak suka"	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa kendala pelaksanaan program PMT adalah pemberian biskuit tidak dilanjutkan karena, anak tidak suka dengan biskuit yang diterima.	
12	Bagaimana solusi yang dilakukan atas kendala yang didapatkan?	RC	"Solusinya kita berikan susu atau biasanya kita kasih taburia atau kita tanya saja orang tuanya tentang caranya kasih makan, kasih saja makanan yang seimbang. Karena, biar dia dikasih biskuit tidak na makan juga"	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa solusi dari kendala yang ada ialah dengan memberikan susu dan taburia serta edukasi kepada orang tua mengenai makanan seimbang.	Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa solusi dari kendala pelaksanaan program PMT ialah : <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan Susu dan Taburia sebagai

		AA	“ Didrop saat posyandu dan kalau dia tidak sempat datang ke posyandu dan puskesmas kita drop ke pustu”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa solusi dari kendala yang ada ialah dengan melakukan drop ke posyandu dan pustu.	<p>pengganti biskuit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Edukasi makanan seimbang kepada orang tua • Melakukan drop ke pustu dan bekerja sama dengan bidan pustu. • Melakukan edukasi kepada pihak keluarga mengenai sasaran PMT sebenarnya
		HT	“ Saya sampaikan ke ibunya, jangan dibantu anaknya kalau kami kasih. Kan kalau kami kasih drop biskuit sudah kami kasih tau kalau ini biskuit untuk anak ta saja yang mengalami BB kurang”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa solusi dari kendala yang ada ialah dengan memberikan peringatan kepada ibunya dan edukasi mengenai sasaran dari program PMT sebenarnya.	
		MS	“ Tidak dilanjutkan pemberian biskuit, untuk apa dikasih kalau dia tidak mau makan dan kita kasih saja taburia dan kita edukasi mengenai makanan lokal”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa solusi dari kendala yang ada ialah dengan tidak melanjutkan pembagian biskuit dan menggantinya dengan edukasi makanan lokal.	
13	Apakah anda melakukan pencatatan dan pelaporan pelaksanaan PMT ke Dinas Kesehatan? Setiap Kapan?	RC	“ Iya laporan, setiap bulan laporan”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa dilakukan pencatatan dan pelaporan ke Dinas Kesehatan setiap bulannya.	Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa TPG melakukan pencatatan dan pelaporan pada Dinas Kesehatan setiap bulannya.
		AA	“ Ada, setiap bulan.	Hasil wawancara kepada	

			Pencatatan dan pelaporan”	informan menyatakan bahwa dilakukan pencatatan dan pelaporan ke Dinas Kesehatan setiap bulannya.	
		HT	“ Iya, setiap bulan”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa dilakukan pencatatan dan pelaporan ke Dinas Kesehatan setiap bulannya.	
		MS	“ Iyalah, semua kegiatan harus ada pencatatan dan pelaporan. Setiap kegiatan. Kita turun ke posyandu kita catat dan nanti kita rekap jadi laporan bulanan yang dilaporkan setiap bulan”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa dilakukan pencatatan dan pelaporan ke Dinas Kesehatan setiap bulannya.	
14	Apakah ada pemantau dari pihak Dinas Kesehatan? Siapa apa? Pemantauan apa saja yang dilakukan?	RC	“ Ada biasa mereka langsung turun di puskesmas. Mereka datang bertanya mengenai hal yang ada di lapangan, supervisi. Jadwalnya saya tidak tau karena, mereka biasa tiba-tiba muncul tanpa ada persuratan”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa pihak dinas kesehatan biasa melakukan pemantauan mengenai jadwal mereka tidak ada.	Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pihak dinas kesehatan melakukan pemantauan ke puskesmas namun, mengenai jadwalnya itu tidak ada namun, pemantauan berupa laporan selalu dilakukan setiap bulannya.
		AA	“ Ada, kadang dia turun tapi, saya kurang tau tentang itu karena dia selalu tiba-tiba. Tapi kita selalu melaporkan	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa pihak dinas kesehatan ada melakukan	

			tiap bulan laporannya”	pemantauan mengenai jadwal tidak ada namun, pemantau tentang laporan selalu dipantau tiap bulannya.	
		HT	“ Ada laporan toh, dipantau setiap bulannya dikirim ke Dinas. Sekali dalam sebulan”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa pihak dinas kesehatan melakukan pemantauan seperti pelaporan tiap bulannya.	
		MS	“ Ada itu karena, biasa datang bertanya-tanya. Tidak ada jadwalnya. Tapi, kita tetap laporkan dalam bentuk laporan”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa pihak dinas kesehatan biasa melakukan pemantauan mengenai jadwal tidak jelas namun, pelaporan dalam bentuk laporan selalu dilaporkan setiap bulannya.	
15	Apakah ada pemantauan dari Kepala Puskesmas? Setiap kapan? Pemantauan apa yang dilakukan?	RC	“ Ada, Biasa dia tanya-tanya dua bulan sekali tapi, laporan dia yang TTD”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa pihak Kepala Puskesmas melakukan pemantau, setiap dua bulan sekali tapi, laporan dia Kepala Puskesmas selalu bertanda tangan.	Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa Kepala Puskesmas melakukan pemantauan mengenai program PMT setiap bulannya dengan melakukan pengecekan pada laporan dan juga

		AA	“ Dia selalu memantau toh, tiap bulannya”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa pihak Kepala Puskesmas melakukan pemantauan setiap bulannya dengan melakukan pengecekan pada laporan.	melakukan LokMin pada penanggung jawab program.
		HT	“ Kepala puskesmas selalu, dipantau tentang bagaimana dan itu setiap bulannya juga”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa pihak Kepala Puskesmas melakukan pemantauan mengenai bagaimana pelaksanaan program dan pemantauan dilakukan setiap bulannya.	
		MS	“ Iya, pastimi. Dia yang TTD laporan, dia tanya-tanya ki. Kami juga di LokMin disini dan semua penanggung jawab program harus paparkan hasil kegiatannya”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa pihak Kepala Puskesmas melakukan pemantaun dengan melakukan LokMin pada penanggung jawab program.	
16	Apakah anda melakukan pemantauan balita penerima PMT-P? Setiap kapan? Pemantauan apa saja	RC	“ Sering karena biar datang posyandu juga dikunjungi lagi. Pemantauan yang dilakukan yah mengukur BB, TB, dan juga LiLanya”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa Tenaga Pelaksana gizi Puskesmas melakukan pemantaun dengan melakukan pengukuran	Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa TPG melakukan pemantauan pada balita dengan memperhatikan kondisi berat badan balita

	yang dilakukan?			antropometri.	setiap bulannya.
	AA	“ Iya, setiap bulan kita kasih biskuit. Kita timbang BB awal dan BB akhir. Kita lihat ada peningkatan tidak”		Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa pihak Kepala Puskesmas melakukan pemantaun dengan melakukan penimbangan berat badan.	
	HT	“ Dilakukan setiap posyandu, kita selalu timbang”		Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa pihak Kepala Puskesmas melakukan pemantaun saat posyandu dengan melakukan penimbangan BB.	
	MS	“ Iya dipantau karena, selalu dicatat masuk di PPGM. Dipantau dari BB awal sebelum BB Akhir. Hasilnya itu memang bervariasi bukan hanya asupan jadi, sebagian kita rujuk ke dokter bahkan ada yang sampai ke dokter ahli. Kalau di posyandu sudah 3 kali tidak naik BB kita rujuk ke Puskesmas ke ruang Klinik Gizi”		Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa pihak Kepala Puskesmas melakukan pemantaun dengan melakukan penimbangan BB.	

OUTPUT

No.	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
1	Apakah semua PMT yang diberikan ke pihak puskesmas didasarkan pada data atau pelaporan yang diterima?	AR	“ Sudah sesuai. Stok yang dibagikan berdasarkan data yang diberikan oleh pihak puskesmas ke kita”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa stok yang dibagikan berdasarkan data yang diterima dari puskesmas.	Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa stok yang dibagikan ke puskesmas sudah sesuai dengan jumlah balita sasaran.
2	Apakah PMT telah didistribusikan kepada sasaran?	AR	“ Iya karena, jumlah stoknya habis dibagikan berdasarkan laporan yang diterima”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa PMT telah didistribusikan berdasarkan laporan dari puskesmas.	Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa PMT sudah didistribusikan kepada sasaran setiap bulannya.
3	Apakah menurut anda program PMT efektif untuk menjadi solusi sebagai program perbaikan status gizi balita?	AR	“ Dia efektif kalau tepat sasaran. Apalagi makanannya itu biskuit terlebih lagi untuk balita underweight langsung bisa dilihat perubahan berat badannya. Meskipun, ada PMT tapi, juga harus disupport sama keluarga”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa program PMT efektif bila tepat sasaran namun, perlu disupport dengan makanan pendamping lainnya.	Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa program PMT dapat efektif apabila tepat sasaran.
4	Bagaimana kondisi	AR	“ Kondisi balita gizi kurang	Hasil wawancara kepada	Dari hasil wawancara

	balita gizi kurang di kota Palopo?		di kota Palopo itu fluktuatif. Tapi, berdasarkan pengukuran di tahun 2022 pada pengukuran bulan februari itu 889 kasus sedangkan pada bulan agustus itu menjadi 944 kasus.	informan menyatakan bahwa masalah gizi kurang di Palopo itu fluktuatif namun, berdasarkan pengukuran yang dilakukan pada bulan februari 2022 didapatkan 889 kasus sedangkan di bulan Agustus didapatkan 944 kasus.	dapat disimpulkan bahwa angka status gizi kurang di Kota Palopo selalu fluktuatif dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan.
--	------------------------------------	--	--	--	--

OUTPUT

No.	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
1	Apakah semua PMT yang telah diterima oleh puskesmas telah didistribusikan kepada balita gizi kurang?	RC	“ Iya, sudah terdistribusi setiap bulannya toh”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa PMT yang diterima oleh puskesmas sudah didistribusikan setiap bulannya	Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa semua paket PMT telah didistribusikan oleh pihak puskesmas pada sasaran secara langsung berdasarkan jadwal pembagian.
		AA	“ Iya harus didistribusikan itu. Tidak boleh tidak”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa PMT yang diterima telah disitribusikan.	
		HT	“ Iya kami distribusikan sesuai dengan jadwalnya”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa PMT yang diterima telah didistribusikan sesuai jadwal.	

		MS	“ Dari Dinkes ke Puskesmas, Puskesmas lanjutkan ke sasaran”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa PMT yang diterima didistribusikan oleh pihak puskesmas langsung ke sasaran.	
2	Apakah semua balita yang terdata sebagai balita dengan status gizi kurang mendapatkan PMT?	RC	“ Iya semua apalagi tahun kemarin ada tenaga pendamping gizi provinsi di tiap kelurahan. Dia datangi semua balita gizi kurangnya dan dia selalu datang minta biskuit untuk berikan balitanya”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa semua balita yang terdata gizi kurang menerima PMT.	Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa semua balita gizi kurang yang terdata telah mendapatkan PMT.
		AA	“ Semua yang berat badan kurang, semua yang berat badan kurus mereka terima semua”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa semua balita yang terdata gizi kurang dan kurus menerima PMT.	
		HT	“ Kami pilih-pilih juga karena, stok makanan ini terbatas sedangkan mereka yang terdeteksi gizi kurang itu biasa tiba-tiba membludak di posyandu”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa tidak semua balita dengan kasus gizi kurang menerima PMT karena, stok PMT yang kurang.	
		MS	“ Iya kami bagikan ke sasaran tapi, kalau adami pernyataan kalau sasaran tidak suka jadi,	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa semua sasaran telah	

			kami hentikan dan kasih ke sasaran baru. Untuk apa kita bagikan kalau dia tidak makan”	menerima PMT.	
3	Apakah menurut anda program PMT efektif untuk menjadi solusi program perbaikan status gizi balita?	RC	“ Tidak jika hanya, biskuit saja. Karena, ada juga anak-anak nda suka”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa program PMT tidak efektif karena, ada sasaran yang tidak suka dengan biskuit.	Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa program PMT tidak efektif untuk menjadi solusi program perbaikan gizi balita.
		AA	“ Untuk sementara efektif tapi, sebenarnya tidak efektif karena, tidak ada yang bisa menjamin kalau apakah ini anak yang makan. Cuman mau diapa, ini ji yang bisa dilakukan”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa program PMT tidak efektif karena, tidak ada yang bisa menjamin kalau yang makan biskuit adalah balita sasaran.	
		HT	“ Sebenarnya bagus, seandainya orang tuanya bisa mengontrol anaknya”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa program PMT tidak efektif apabila orang tua bisa mengontrol anaknya.	
		MS	“ Kurang efektif karena, tidak semua orang yang diberikan PMT itu cocok dengan makanan pabrikan. Kan ada masalahnya tadi nd na suka. Mungkin karena terus	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa PMT tidak efektif karena, makanan pabrikan terkesan membosankan.	

			menerus jadi membosankan jadi, tidak ada yang benar-benar sampai tiga bulan mau makan ii”		
--	--	--	---	--	--

MATRIKS WAWANCARA KEPALA PUSKESMAS DI KOTA PALOPO

INPUT					
No.	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
1	Bagaimana kondisi sumber daya manusia program PMT di Puskesmas ini?	HR	“ Alhamdulillah kalau disini SDMnya itu cukup, satu tenaga gizi yang ASN dan satunya lagi tenaga sukarela dan dua ini bisa mencover jalannya program PMT. Kita juga ada tambahan dari provinsi untuk melakukan pemantau untuk balita gizi kurang”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa SDM Program PMT sudah cukup	Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa SDM pelaksana PMT di Kota Palopo sudah cukup di setiap puskesmasnya.
		RT	“ dua kayaknya tenaga gizi, PNS satu, PTT satu”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa SDM program PMT yang dimiliki terdiri dari dua pelaksana gizi.	
		SY	“ Kalau sumber daya manusia saya rasa sudah cukup. Karena, sudah sesuai perbandingannya. Segini jumlah tenaga gizi, segini	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa SDM yang dimiliki sudah cukup untuk pelaksanaan program PMT.	

			jumlah dokter di puskesmas”		
		BJ	“ Kalau di tahun lalu 2022 di Puskesmas Bara Permai itu, ada dua TPG. Satu PNS dan satunya lagi sukarelawan. Tapi mereka dibantu sama 3 PPG dari provinsi untuk memantau balita-balita gizi kurang”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa puskesmas tersebut memiliki SDM yang cukup untuk program PMT.	
2	Bagaimana stok makanan tambahan di Puskesmas ini?	HR	“cukup kalau masalah stok”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa stok makanan tambahan sudah cukup di puskesmas tersebut.	Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa stok makanan tambahan pada program PMT selalu cukup untuk setiap puskesmas.
		RT	“ Itu stoknya dari Dinkes toh, dan itu selalu aman-aman ji”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa stok makanan tambahan selalu aman.	
		SY	“ Sesuai dengan yang kita minta dan dikasih oleh Dinas”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa stok makanan yang diterima sudah sesuai dengan data yang dilaporkan dan diminta kepada pihak Dinas Kesehatan.	
		BJ	“ Kita termasuk tertinggi kasus gizinya. Stok cukup	Hasil wawancara kepada informan menyatakan	

			tapi, kita harus selalu perhatikan siapa-siapa saja yang kami berikan”	bahwa stok makanan tambahan pada balita gizi kurang itu cukup.	
3	Bagaimana dengan sarana penunjang program pemberian makanan tambahan pada balita gizi kurang?	HR	“ Iyaa, aman kalau disini. Disini kan banyak tempatnya dek”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa gudang penyimpanan untuk PMT aman di puskesmas tersebut.	Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa setiap puskesmas memiliki sarana penunjang berupa gudang namun, tidak semua gudang layak digunakan sebagai tempat penyimpanan biskuit PMT.
		RT	“ Sarana penunjang gudang itu iya ada-ada”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa terdapat gudang PMT di puskesmas tersebut.	
		SY	“ Kalau sarana dan prasarana gudang ada. Gudangnya di belakang tapi, gudangnya sudah full jadi, tidak digunakan”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa puskesmas tersebut memiliki gudang namun, gudang tersebut tidak digunakan untuk penyimpanan PMT.	
		BJ	“ Gudang, kita punya gudang khusus di belakang. Yang hanya biskuit PMT di dalam”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa makanan tambahan berupa biskuit memiliki gudang tersendiri.	
4	Berapa besaran dana yang dirancang untuk pelaksanaan PMT? Darimana sumber	HR	“ Besaran dana kita tidak tau karena, itu sudah teranggarkan sendiri oleh pusat”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa besaran dana untuk program PMT tidak	Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dana program PMT berasal dari

	dana tersebut?			diketahui karena, dana tersebut berasal dari pusat.	Pusat sehingga besaran dana untuk program ini tidak diketahui.
		RT	“ Dana PMT dari pusat jadi, tidak ada penganggaran di puskesmas”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa dana program PMT berasal dari pusat sehingga, tidak ada penganggaran dari puskesmas.	
		SY	“ Besaran dana itu dari pusat jadi, tidak ada dana dari puskesmas sendiri”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa besaran dana berasal dari pusat sehingga, tidak dilakukan pendanaan di puskesmas.	
		BJ	“ Kita menerima langsung biskuitnya jadi, kita tidak tau besaran tunai yang digunakan untuk program PMT ini”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa puskesmas langsung menerima paket berupa biskuit sehingga, besaran dana untuk program PMT tidak diketahui.	

PROSES					
No.	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
1	Siapa sasaran pada program PMT ini? Bagaimana penentuan	HR	“ Balita-balita yang mengalami status gizi kurang”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa balita yang menjadi	Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa

	sasaran progam?			sasaran adalah balita gizi kurang.	sasaran program PMT adalah balita gizi kurang berdasarkan data yang ada.
		RT	“ Bayi balita yang kurang gizi atau gizi kurang”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa balita yang menjadi sasaran adalah balita yang kurang gizi atau gizi kurang.	
		SY	“ Sasaran itu balita gizi kurang yang sudah didata dalam pendataan”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa yang menjadi sasaran adalah balita yang gizi kurang dan sudah didata dalam pendataan.	
		BJ	“ Balita yang terdata sebagai balita gizi kurang”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa balita yang menjadi sasaran merupakan balita gizi kurang.	
2	Apa jenis makanan tambahan yang diberikan pada balita?	HR	“ Balita gizi kurang itu dapat biskuit yang di dos”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa jenis makanan tambahan yang diberikan adalah biskuit.	Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa jenis makanan tambahan yang diberikan adalah makanan tambahan pabrikan berupa biskuit.
		RT	“ Biskuit pabrikan”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa jenis makanan tambahan yang diberikan	

				adalah biskuit pabrikan.	
		SY	“ Yang pabrikan”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa jenis makanan tambahan yang diberikan adalah makanan tambahan pabrikan.	
		BJ	“ Biskuit”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa jenis makanan tambahan yang diberikan adalah biskuit.	
3	Bagaimana metode pendistribusian makanan tambahan pada balita?	HR	“ Saya serahkan semuanya ke tenaga pelaksana gizi. Biasanya kita suruh bidan kelurahan untuk turun ke rumah-rumah karena, mereka yang lebih tau pemantauan gizinya sasaran”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa distribusi dilakukan oleh bidan kelurahan secara door to door.	Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa distribusi dilakukan dengan orang tua balita sasaran yang datang mengambil PMT secara langsung di puskesmas dan juga biasanya didistribusikan dengan sistem door to door.
		RT	“ Distribusinya itu dari Dinas ke Puskesmas, Puskesmas ke Posyandu atau Pustu, dan nantinya ke sasaran. Biasanya juga per-individu kalau kita pemantauan terus dapat yang gizi kurang kita suruh orang tuanya untuk datang konseling gizi dan ambil	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa pendistribusian dilakukan dimana orang tua balita sasaran yang datang mengambil ke Puskesmas atau dibagikan di posyandu dan bisa juga didrop di pustu.	

			PMTnya”		
		SY	“ Kita bawakan atau biasa mereka yang disuruh datang ke puskesmas untuk ambil”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa distribusi dilakukan dengan membawakan secara langsung atau orang tua balita yang datang ke puskesmas untuk mengambil.	
		BJ	“ Biasanya mereka ambil langsung di ruangan pelaksana gizi sekaligus konseling”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa distribusi PMT dilakukan di ruangan pelaksana gizi oleh orang tua balita sasaran secara langsung.	
4	Apakah ada jadwal yang telah ditentukan untuk melakukan Pemberian Makanan Tambahan?	HR	“ Ada,setiap posyandu. Kami juga kerja sama dengan pihak KB dan PKK”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa jadwal pengambilan PMT itu didasarkan pada jadwal posyandu.	Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa jadwal pemberian PMT disesuaikan dengan jadwal posyandu dan juga didasarkan pada jumlah makanan tambahan yang diberikan.
		RT	“ Iya ada jadwalnya. Biasanya sama dengan jadwal posyandu”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa jadwal pengambilan PMT dilakukan sesuai dengan jadwal posyandu.	
		SY	“ Sesuai jadwal posyandu supaya tidak rumit”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan	

				bahwa jadwal pengambilan paket PMT pada jadwal posyandu.	
		BJ	“ Iya, mereka sudah tau kapan harus ambil paketnya. Kalau disini petugas gizi berikan jumlahnya beda-beda. Ada dia sengaja kasih 1 dos kecil itu untuk 1 minggu jadi, minggu selanjutnya mereka datang ambil lagi”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa pendistribusian PMT jadwalnya beda-beda tergantung dari jumlah makanan tambahan yang diresepkan oleh petuga gizi.	
5	Apakah anda melakukan pengawasan saat pelaksanaan pendistribusian PMT?	HR	“ Iya saya lakukan”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa informan melakukan pengawasan pelaksanaan pendistribusian.	Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Kepala Puskesmas selalu melakukan pengawasan pendistribusian dengan melakukan wawancara pada pelaksana gizi atau melakukan pengecekan pada laporan yang ada.
		RT	“ Pasti”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa informan pasti melakukan pengawasan pelaksanaan pendistribusian PMT	
		SY	“ Yang awasi dan tangani itu pelaksana gizi tapi, saya juga tanya-tanya ji biasa”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa informan juga selalu melakukan pengawasan dengan melakukan wawancara pada pelaksana	

				gizi.	
		BJ	“Pelaksanaannya saya awasi dengan lihat laporan dan pencatatan penerimaannya”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa informan melakukan pengawasan distribusi dengan melihat pencatatan dan pelaporannya.	
6	Apakah anda melakukan pemantauan pelaksanaan program?	HR	“Iya saya tetap pantau pelaksanaannya. Saya biasa tanya-tanya petugas gizinya”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa informan melakukan pemantauan pada pelaksanaan program dengan melakukan wawancara pada petugas pelaksana gizi.	Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Kepala Puskesmas melakukan pemantauan pelaksanaan program dengan melakukan wawancara pada pelaksana gizi dan validasi pada laporan yang diterima.
		RT	“Iya saya juga pantau bahkan saya juga biasa ikut ke posyandu. Saya juga biasa tanya-tanya mengenai bagaimana mi pelaksanaannya”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa informan melakukan pemantauan dengan biasa ikut serta ke posyandu serta melakukan wawancara pada petugas pelaksana gizi.	
		SY	“Tetap awasi meskipun tidak turun lapangan tapi, selalu saya cek sebelum tanda tangan laporan”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa informan tetap mengawasi pelaksanaan program dengan melakukan pengecekan sebelum	

				menandatangani laporan.	
		BJ	“ Program tetap saya pantau lewat petugas gizi. Tiap bulan kita selalu lakukan Lokmin disitu saya pantau pelaksanaannya”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa informan memantau pelaksanaan program dengan melakukan Lokmin tiap bulannya pada petugas pelaksana gizi.	
7	Bagaimana Pelaksanaan program PMT di Puskesmas wilayah kerja anda?	HR	“ Alhamdulillah lancar”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa program PMT terlaksana dengan lancar.	Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program berjalan dengan lancar.
		RT	“ Luar biasa, mantap-mantap”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa program PMT terlaksana dengan luar biasa dan mantap.	
		SY	“ Berjalan dengan baik dan terdistribusi dengan baik”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa program PMT terlaksana dengan baik dan terdistribusi dengan baik.	
		BJ	“ Lancar dan berjalan dengan sesuai”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa program PMT berjalan dengan lancar dan sesuai.	
8	Apa saja kendala	HR	“ Tidak ada kendala”	Hasil wawancara kepada	Dari hasil wawancara

	dalam pelaksanaan program? Dan bagaimana solusinya?			informan menyatakan bahwa tidak ada kendala dalam pelaksanaan program PMT	yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa tidak ada kendala dalam pelaksanaan program PMT.
		RT	“ Kayaknya tidak ada ji masalah”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa tidak ada masalah dalam pelaksanaan program PMT.	
		SY	“ Alhamdulillah pada program PMT ini tidak ada kendala”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa tidak ada kendala pada pelaksanaan program PMT.	
		BJ	“ Kendala mungkin petugas gizi yang tau tapi, kalau dari saya sebagai kepala puskesmas tidak ada kendala”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa sebagai kepala puskesmas tidak mengalami masalah pada program PMT.	
9	Apakah anda menerima laporan dan hasil kegiatan program PMT? Setiap kapan?	HR	“ Selalu ada laporan kalau ini seperti ini, saya juga selalu tanyakan bagaimana kondisi BBnya balita sasaran. Setiap bulan itu ada laporan”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa selalu ada laporan setiap bulannya.	Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Kepala Puskesmas selalu menerima laporan mengenai program PMT setiap bulannya.
		RT	“ Iya saya terima, per bulan pastinya”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa informan menerima	

				laporan setiap bulannya.	
		SY	“ Tiap bulan saya terima laporannya dan disitu juga saya pantau sebelum tanda tangan saya tanya-tanya petugas gizinya”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa informan menerima laporan setiap bulannya.	
		BJ	“ Iya, saya terima laporan tiap bulannya”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa informan menerima laporan setiap bulannya.	

OUTPUT

No.	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
1	Apakah semua PMT yang diterima oleh pihak puskesmas telah didistribusikan kepada balita gizi kurang?	HR	“Sudah terdistribusi berdasarkan laporan dari petugas gizi tiap bulannya”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa paket PMT telah didistribusikan oleh petugas gizi tiap bulannya.	Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa paket PMT telah didistribusikan pihak puskesmas kepada sasaran.
		RT	“ Iya sudah didistribusikan dari puskesmas kepada sasaran”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa paket PMT telah didistribusikan dari puskesmas kepada sasaran	
		SY	“ Iya kita distribusikan”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa paket PMT didistribusikan.	

		BJ	“ Iya kami distribusikan”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa paket PMT didistribusikan oleh pihak puskesmas kepada sasaran.	
2	Apakah semua balita yang terdata sebagai balita dengan status gizi kurang mendapatkan PMT?	HR	“ Iya karena, ada pada laporan toh”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa semua balita yang terdata mendapatkan PMT.	Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa paket PMT diterima oleh balita yang mendapatkan status gizi kurang dan terdata.
		RT	“ Tidak semuanya tapi, maksud saya mereka yang terdata itu berarti mereka yang layak dengan syarat-syarat tertentu dalam menerima PMT’	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa semua balita yang layak dan memenuhi syarat menerima paket PMT.	
		SY	“ Iya harus kepada sasaran tidak boleh tidak. Apalagi mereka yang terdata berarti dia memang butuh makanan tambahan.	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa semua balita yang terdata menerima PMT.	
		BJ	“ Sudah tepat sasaran karena, saya percaya dari pemantau yang dilakukan langsung oleh tenaga pelaksana gizi”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa PMT sudah diberikan tepat sasaran.	
3	Apakah menurut anda program ini efektif untuk menjadi solusi sebagai solusi	HR	“ Untuk di tahun 2022 ini program belum efektif”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa program PMT dinilai belum efektif pada tahun	Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa program PMT masih

program perbaikan status gizi balita?			2022.	belum dianggap efektif menjadi solusi program perbaikan gizi pada status balita.
	RT	“ Saya tidak bisa bilang efektif dan saya juga tidak bisa bilang tidak efektif. Itu tergantung ibunya. Bagaimana dia memberikan makanan pada anaknya. PMT ini hanya bantuan agar ibunya peduli pada asupan anaknya”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa program PMT belum bisa dinilai keefektifannya.	
	SY	“ Sangat efektif, sangat membantu masyarakat terutama yang punya balita kurang gizi”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa program PMT sudah sangat efektif.	
	BJ	“ Masih belum efektif karena, kita tidak tau orang tuanya benar-benar berikan kepada anaknya atau tidak”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa program PMT masih belum efektif.	

MATRIKS WAWANCARA ORANG TUA BALITA SASARAN PMT DI KOTA PALOPO

PROSES					
No.	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
1	Apakah anda tahu mengenai program PMT? Darimana anda mengetahuinya?	YL	“ Iya saya tau. Taunya dari posyandu karena, pas dilihat bukunya anakku. Langsung dikasih tau”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa ibu balita sasaran mengetahui program PMT	Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa semua ibu balita sasaran

				pada saat menghadiri posyandu.	mengetahui informasi mengenai program PMT namun, dari sumber yang berbeda seperti posyandu dan kelas ibu hamil.
		VC	“ Saya tau, Awalnya saya tau waktu kelas ibu hamil dulu dari bidan pustu”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa ibu balita sasaran mengetahui program PMT saat pelaksanaan kelas ibu hamil sebelumnya.	
		MN	“ Iya ditau ii. Dari ibu bidan”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa ibu balita sasaran mengetahui program PMT dari bidan puskesmas.	
		UK	“ Saya sendiri tidak tau ka tentang ini program PMT. Tapi, dikasih tau sama ibu gizi pas ku bawa anakku ke posyandu”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa ibu balita sasaran mengetahui program PMT dari petugas pelaksana gizi saat kegiatan posyandu.	
2	Apakah terdapat penyuluhan mengenai program PMT? Berapa kali?	YL	“ Penyuluhan tentang PMT selalu ji dilakukan setiap posyandu. Tapi, itumi kayak muka sama muka ji”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa terdapat penyuluhan mengenai program PMT ketika posyandu dilaksanakan.	Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa tidak dilakukan penyuluhan secara menyuluruh kepada ibu-ibu balita yang lain namun, dilakukan edukasi secara <i>face to face</i> kepada ibu
		VC	“ Penyuluhannya itu kayaknya tidak ada tapi, kalau dikasih tau tentang	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa tidak dilakukan	

			PMT biasanya tiap posyandu”	penyuluhan namun, pemberian informasi mengenai PMT selalu diberikan setiap pelaksanaan posyandu.	balita sasaran.
		MN	“ Penyuluhan kayak edukasi ada ji apalagai kalau kita ambil mi paket PMT”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa penyuluhan dilakukan seperti kegiatan edukasi saat pengambilan paket PMT.	
		UK	“ satu kali ji, pas ka pertama kali datang ke puskesmas untuk ambil. Penyuluhan itukah?”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa penyuluhan dilakukan sekali saat pengambilan paket PMT.	
3	Apakah sebelumnya ada persetujuan atau konfirmasi bahwa anak ibu sebagai balita sasaran program PMT ini?	YL	“ Iya langsung ditanya ji.”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa konfirmasi persetujuan dilakukan saat diberitahu oleh petugas gizi.	Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dilakukan konfirmasi persetujuan oleh ibu balita sasaran sebagai sasaran program PMT.
		VC	“ Iya ada, nda mungkin saya datang ambil ke puskesmas kalau tidak ada”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa ada konfirmasi persetujuan oleh ibu balita sasaran.	
		MN	“ Iya ada, pas ditanya untuk ambil ke puskesmas paketnya	Hasil wawancara kepada informan menyatakan	

			yah disitu saya langsung setuju.	bahwa ada konfirmasi persetujuan oleh ibu balita sasaran.	
		UK	“ Iya karena, kita ditanya dulu baru dikasih paket PMTnya”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa ada konfirmasi persetujuan yang diberikan oleh ibu balita sasaran.	
4	Dimana ibu mengambil PMT?	YL	” Kalau saya, saya ke puskesmas ambil”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa ibu balita sasaran mengambil PMT di puskesmas.	Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa paket PMT diambil oleh ibu balita di puskesmas serta diantarkan oleh pihak gizi ke rumah sasaran.
		VC	“ Puskesmas karena, jaraknya nd jauh ji”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa ibu balita sasaran mengambil PMT di puskesmas.	
		MN	“ Di puskesmas”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa ibu balita sasaran mengambil PMT di puskesmas.	
		UK	“ Dibawakan ke rumah sama ibu gizi puskesmas”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa PMT dibawa oleh petugas gizi ke rumah balita sasaran.	

5	Setiap kapan anak anda menerima PMT?	YL	“ Setiap satu bulan sekali karena, yang dikasih yang dos besarnya”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa jadwal balita menerima PMT sebulan sekali.	Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa jadwal penerimaan PMT dilakukan setiap satu bulan sekali.
		VC	“ Setiap bulan eh pernah juga perminggu waktu masih yang dos kecil”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa balita menerima PMT setiap bulannya dan pernah mengambil PMT setiap minggunya juga.	
		MN	“ Setiap bulannya”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa balita menerima PMT setiap bulannya.	
		UK	“ satu bulan sekali yang satu dos besar”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa balita menerima PMT setiap satu bulan sekali.	
7	Apakah saat pemberian PMT ada kegiatan lain?	YL	“ Tidak ada ji, cuman cerita-cerita tentang masalahnya anakku”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa tidak ada kegiatan lain saat pemberian PMT.	Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dilakukan kegiatan konseling oleh pelaksana gizi pada saat ibu balita sasaran menerima paket PMT.
		VC	“ Waktu awal ku terima itu, ada sedikit konseling gizi dari pelaksana gizinya”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa awal penerimaan PMT dilakukan konseling	

				gizi.	
		MN	“ Kayak bicara biasa ji sama petugas gizi tentang anakku”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa dilakukan pembicaraan santai bersama petugas gizi mengenai kondisi balita sasaran.	
		UK	“ Ada, biasanya petugasnya tinggal-tinggal mi di rumah sambil kasih tau tentang gizinya anakku”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa apabila makanan diantarkan oleh petugas gizi maka, petugas gizi juga memberikan informasi kepada ibu balita sasaran mengenai kondisi gizi balita.	
8	Apakah anda rutin membawa anak anda ke posyandu?	YL	“ Iya, rutin”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa balita sasaran rutin dibawa ke posyandu.	Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa balita ibu balita sasaran rutin membawa sasaran program PMT ke posyandu.
		VC	“ Rutin tentu saja”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa balita sasaran rutin dibawa ke posyandu.	
		MN	“ Rutin”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa balita sasaran rutin dibawa ke posyandu.	

		UK	“Rutin ku bawa ke posyandu”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa balita sasaran rutin dibawa ke posyandu.	
9	Pada saat posyandu pengukuran seperti apa saja yang dilakukan?	YL	“Iya diukur”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa dilakukan pengukuran saat balita dibawa ke posyandu.	Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dilakukan pengukuran berupa pengukuran tinggi badan dan berat badan pada balita sasaran saat posyandu.
		VC	“Iya dilakukan kayak tinggi badan sama berat badannya anak”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa dilakukan pengukuran seperti tinggi badan dan berat badan saat balita dibawa ke posyandu.	
		MN	“Iya tentu mi biasa diukur ii”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa dilakukan pengukuran pada balita saat dibawa ke posyandu.	
		UK	“Iya dilakukan pengukuran kayak berat badan sama tinggi badannya”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa dilakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan balita saat dibawa ke posyandu.	

OUTPUT

No.	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
1	Apakah ibu menerima PMT? Setiap kapan?	YL	“ Iya, selalu terima PMT setiap bulannya”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa balita sasaran PMT selalu menerima PMT setiap bulannya.	Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa balita sasaran PMT menerima PMT setiap bulannya.
		VC	“ Terima karena, saya pergi ambil. Itu setiap bulan tapi, pernah juga perminggu saya ambil”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa balita sasaran PMT selalu menerima PMT setiap bulannya meskipun, diawal penerimaan dilakukan setiap minggunya.	
		MN	“ Iya terima, setiap bulan”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa balita sasaran menerima PMT setiap bulan.	
		UK	“ Iya, kalau habis posyandu.	Hasil wawancara kepada	

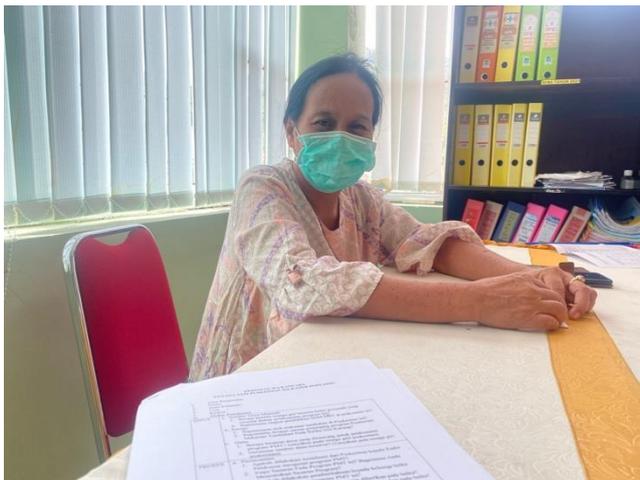
			Setiap bulan”	informan menyatakan bahwa balita sasaran PMT setiap bulan sehabis, pelaksanaan posyandu.	
2	Makanan seperti apa yang ibu dapatkan?	YL	“ Biskuit”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa jenis makanan tambahan yang didapatkan balita adalah biskuit.	Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa jenis PMT yang diterima oleh balita sasaran berupa biskuit.
		VC	“ Biskuit sama pernah juga itu dapat bubur SUN”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa jenis makanan tambahan yang didapatkan balita adalah biskuit dan balita sasaran juga mendapatkan intervensi tambahan berupa bubur SUN.	
		MN	“Biskuit saja ji”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa jenis makanan tambahan yang didapatkan balita adalah biskuit.	
		UK	“ Biskuit balita”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa jenis makanan tambahan yang didapatkan balita adalah biskuit.	

3	Apakah anak anda menyukai makanan tersebut?	YL	“ Aiii, kalau itu nda bisa juga bilang suka, tidak bisa juga bilang tidak suka. Kita kasih pi baru na makan tapi, kalau misalnya kita tinggalkan kadang adami tercecce itu biskuitnya. Kadang kalau dibukakan mi juga terus tidak dia habis jadi saya sama bapaknya biasa makan sisanya. ”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa balita sasaran kurang menyukai biskuit PMT.	Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa balita sasaran kurang menyukai biskuit PMT yang diterima.
		VC	“ Alhamdulillah dia suka”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa balita sasaran menyukai biskuit PMT.	
		MN	“ Awalnya ji dia suka, tapi, semakin lama dia bosan mi makan ii. Katanya ibu di puskesma untuk akali supaya anak makan tapi, biasa dia tidak makan padahal sudah dikasih celup mi sama susu. ”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa balita sasaran kurang menyukai biskuit PMT.	
		UK	“Kalau dia ini, tidak terlalu na suka”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa balita sasaran kurang menyukai biskuit PMT.	
4	Selama mengikuti program, apakah anak	YL	“ Kan anakku ini, dia mulai terima dulu waktu bulan	Hasil wawancara kepada informan menyatakan	Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat

	anda mengalami kenaikan berat badan?		empat tapi, itu awal-awal berubah tapi, setelah dua bulan tidak ada lagi perubahannya”	bahwa ada kenaikan berat badan di awal pemberian PMT	disimpulkan bahwa terjadi kenaikan perubahan BB pada balita sasaran.
		VC	“ Alhamdulillah, ada perubahannya”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa ada perubahan kenaikan berat badan pada balita sasaran.	
		MN	“ Iyye adaji”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa ada kenaikan berat badan pada balita sasaran.	
		UK	“ Pertamanya naik, sudah itu sekarang tetap mi lagi tidak naik-naik padahal sudah satu bulan”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa ada kenaikan berat badan pada balita sasaran pada awal pemberian PMT.	
5	Apakah menurut ibu program PMT efektif untuk menangani permasalahan gizi?	YL	“ Sampai saat ini belum efektif kalau saya karena, biskuit ji dan itu juga anakku bosan makan iii”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa program PMT dinilai belum efektif karena, makanan yang diberikan hanya berupa biskuit dan balita sasaran merasa bosan pada rasa bikuir yang diberikan.	Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa program belum dinilai efektif.
		VC	“ Efektif karena, berubah ji	Hasil wawancara kepada	

			berat badannya anakku pas makan ii”	informan menyatakan bahwa program dianggap efektif karena, terjadi kenaikan BB pada balita sasaran.	
		MN	“ Tidak kalau saya karena, tidak naik mi berat badannya anakku. Padahal kita kasih makan ji.”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa program tidak efektif karena, tidak terjadi kenaikan BB yang konstan.	
		UKN	“ Nda efektif”	Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa program dinilai tidak efektif.	

Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian





Lampiran 3

FORMULIR REKAPITULASI HASIL PEMANTAUAN PERTUMBUHAN BALITA DI PUSKESMAS

Provinsi: **SULAWESI BELATAN**
Kabupaten/Kota: **PALOLO**
Puskesmas/Kecamatan: **BARA**

Bulan: **AGUSTUS**
Tahun: **2022**

No	Nama Desa/ Kelurahan	Jumlah balita sasaran Balita	Jumlah balita yang dipantau	Balita Di Indeks BMT						Balita Di Indeks TBV				Balita Di Indeks BMTS			
				0-12 bulan	13-24 bulan	25-36 bulan	37-48 bulan	49-59 bulan	60-72 bulan	0-12 bulan	13-24 bulan	25-36 bulan	37-48 bulan	0-12 bulan	13-24 bulan	25-36 bulan	37-48 bulan
1	Mancani	217	196	7	59	165	5	4	13	178	0	14	180	2			
2	Batu Waterrang	169	161	6	21	125	5	4	20	137	4	13	142	2			
3	Buntu Datu	312	275	5	47	204	18	3	21	251	0	20	246	9			
4	Tu Bulung	401	382	4	25	345	8	8	18	356	0	18	354	10			
Jumlah		1099	1014	22	112	839	41	19	72	923	4	65	922	21			

Palojo, 31 Agustus 2022

Publikasi Oty: Puskesmas
MARGARETHA SUBYATILISA
Np. 1990603.199409.2.019

Mengingat:
KEPALA PUSKESMAS BARA PERMAI
Dr. Bidasarri Jamri, M.Tr.Admin.Kes
Np. 19770603.200604.2.023

No	Nama Bayi	Nama Ortu	anak	BB	Statis (BB/U)	TTO
1	Yusufika		49	17.4	Kuning	Batung
2	Ayudha		26	9.3	Kuning	Batung
3	Pueltica		44	11.7	Kuning	Batung
4	All Badam		44	11.7	Kuning	Batung
5	(19.09.21)					
6	Shanem		47	12.3	Kuning	Batung
7	17/09/22		28	9.6	Kuning	Batung
8	Fenika		46	10	Bem	Batung
9	Islem					
10	10/10/22					
11	Eudindra					
12	Eudindra					
13	8/10/22		30	10.1	Kuning	Batung
14	Risnada .R		16	8	Kuning	Batung
15	Muh. Syed		47	12.3	Kuning	Batung
16	Said Aqror					
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						
33						
34						
35						
36						
37						
38						
39						
40						
41						
42						
43						
44						
45						
46						
47						
48						
49						
50						
51						
52						
53						
54						
55						
56						
57						
58						
59						
60						
61						
62						
63						
64						
65						
66						
67						
68						
69						
70						
71						
72						
73						
74						
75						
76						
77						
78						
79						
80						
81						
82						
83						
84						
85						
86						
87						
88						
89						
90						
91						
92						
93						
94						
95						
96						
97						
98						
99						
100						

**Lampiran 7 Surat Keterangan
Selesai Penelitian**



**PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS KESEHATAN**

JL. Anggrek No. 171 Telp. 0471- 24016 Fax 21332 Palopo 91921

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800.1.4 /208/DINKES

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Dinas Kesehatan Kota Palopo menerangkan bahwa :

Nama : Najwah Fadhliah Saleh
NIM : K011191002
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Yogie S. Memed Kota Palopo

Benar telah selesai melaksanakan Penelitian pada Dinas Kesehatan Kota Palopo, Puskesmas Bara Permai, Puskesmas Wara Barat, Puskesmas Wara Selatan, Puskesmas Bara Permai dan Puskesmas Pontap, selama kurang lebih 1 (Satu) bulan terhitung dari tanggal, 3 Januari 2023 s.d 28 Januari 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar – benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 10 Februari 2023



Idn Nasruddin Sp. OG(K), MARS
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP : 19711125200121002

Lampiran 8 Riwayat Hidup Peneliti



A. DATA PRIBADI

Nama : Najwa Fadhilah Saleh
Nim : K011191002
Tempat, Tanggal Lahir : Palopo, 10 September 2001
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Golongan Darah : A
Alamat : Jl. Yogie S. Memet
Email : najwafadhilahsaleh9@gmail.com
No.HP : 089515213700

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

- TK KARTIKA XX-42 PALOPO (2007-2008)
- SDN 26 PATTENE (2008-2013)
- SMPN 1 PALOPO (2013-2016)
- SMAN 3 PALOPO (2016-2019)
- DEPARTEMEN AKK FKM UNHAS (2019-2023)

C. RIWAYAT ORGANISASI

- Volunteer Program MBKM Unhas (2021-2022)